

ABSTRAK

Fadilia Syafira. 210531100002. Program Studi Ilmu Komunikasi. Komunikasi Simbolik Pada Tradisi Pernikahan Tek-Tek-Tek Dalam Membangun Solidaritas dan Kebersamaan di Desa Pendabah, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini membahas tentang komunikasi simbolik dalam tradisi pernikahan Tek-Tek-Tek di Desa Pendabah, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Tradisi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai ritual budaya, tetapi juga sebagai medium komunikasi yang merefleksikan nilai solidaritas dan kebersamaan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap makna simbolik dari tradisi *tek-tek-tek* serta perannya dalam memperkuat hubungan sosial antarwarga. Tradisi Tek-Tek-Tek merupakan salah satu bentuk upacara adat pernikahan masyarakat Madura yang ditandai dengan prosesi saweran atau pemberian uang secara simbolis kepada mempelai. Simbol-simbol yang digunakan dalam tradisi ini, seperti uang, nampan, beras, dan kain, mengandung makna sosial, spiritual, dan budaya yang disampaikan secara tidak langsung kepada pasangan pengantin maupun masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, serta menerapkan teori interpretatif simbolik dari Clifford Geertz. Tiga dimensi teori yang dianalisis meliputi: kebudayaan sebagai sistem pengetahuan (pattern of), sistem nilai (pattern for), dan sistem makna (system of meaning). Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol-simbol dalam tradisi Tek-Tek-Tek tidak hanya memperkuat nilai-nilai lokal seperti keikhlasan, kebersamaan, penghormatan dan doa, tetapi juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antaranggota masyarakat yang memperkuat solidaritas dan kebersamaan mereka. Tradisi ini dipahami secara bersama oleh masyarakat sebagai bagian dari warisan budaya yang masih relevan hingga saat ini. Komunikasi simbolik dalam pelaksanaannya berperan penting dalam menjaga kesinambungan nilai budaya dan mempererat ikatan sosial. Oleh karena itu, pelestarian tradisi ini dinilai penting, baik dalam bentuk praktik langsung maupun dokumentasi budaya untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu komunikasi.

Kata kunci: komunikasi simbolik, tradisi pernikahan, Tek-Tek-Tek, solidaritas, kebersamaan, masyarakat Madura.

ABSTRAC

Fadilia Syafira. 210531100002. Program Studi Ilmu Komunikasi. Identitas Kolektif Melalui Komunikasi Simbolik Pada Tradisi Pernikahan Tek-Tek-Tek di Desa Pendabah, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan.

This study examines symbolic communication in the Tek-Tek-Tek wedding tradition in Pendabah Village, Kamal District, Bangkalan Regency. The tradition serves not only as a cultural ritual but also as a medium of communication that reflects community values of solidarity and togetherness. The purpose of this research is to reveal the symbolic meanings of the Tek-Tek-Tek tradition and its role in strengthening social relations among villagers. The Tek-Tek-Tek ceremony represents one form of traditional Madurese wedding ritual, characterized by the saweran procession or the symbolic giving of money to the bride and groom. Symbols used in this tradition—such as money, trays, rice, and cloth—carry social, spiritual, and cultural meanings that are indirectly conveyed to the newlyweds as well as to the wider community. This research applies a qualitative approach with a descriptive method, using Clifford Geertz's interpretive-symbolic theory. The analysis focuses on three dimensions of the theory: culture as a system of knowledge (pattern of), a system of values (pattern for), and a system of meaning (system of meaning). The findings show that the symbols in the Tek-Tek-Tek tradition not only reinforce local values such as sincerity, togetherness, respect, and prayer but also function as a means of communication among community members, strengthening their solidarity and cohesion. The tradition is collectively understood as part of cultural heritage that remains relevant today. Symbolic communication in its practice plays a significant role in maintaining the continuity of cultural values and in strengthening social bonds. Therefore, preserving this tradition is considered essential, both through direct practice and cultural documentation, for the purposes of education and the development of communication studies.

Keywords: *symbolic communication, wedding tradition, Tek-Tek-Tek, solidarity, togetherness, Madurese society.*